



Pengaruh Hadis Optimalisasi Potensi Diri terhadap Pengembangan Bakat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang

Yafi Sahala Nafis¹, Muhammad Nur Ihsan²

Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi: yafis.sahala@gmail.com, mnurihsan04@gmail.com

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Februari 2026, Article published: 29 Maret 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Hadith on self-potential optimization toward the development of students' talents at the University of Muhammadiyah Malang. The selected Hadith emphasizes the importance of developing personal capabilities and responsibilities as a form of self-actualization with spiritual value. This research employs a quantitative approach using questionnaires with a Likert scale as the main data collection method. The sample consisted of 30 respondents selected through a simple random sampling technique. Data were analyzed using validity, reliability, normality, heteroscedasticity, and simple linear regression tests through JASP version 0.95.3. The results show that the Hadith variable on self-potential optimization has a positive and significant influence on students' talent development, with a determination coefficient (R^2) of 0.550 and a significance value of $p < 0.001$. These findings indicate that Hadith plays an essential role in shaping students' awareness to develop their abilities and social contributions. The study reinforces the idea that Hadith values can be integrated into modern education as a foundation for character building and individual potential development.

Keywords: Hadith, Self-Potential, Talent Development

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh hadis tentang optimalisasi potensi diri terhadap pengembangan bakat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. Hadis yang dijadikan landasan menekankan pentingnya pengembangan kemampuan dan tanggung jawab individu sebagai bentuk aktualisasi diri yang bernilai ibadah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner menggunakan skala Likert. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang diambil dengan metode simple random sampling. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel hadis optimalisasi potensi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan bakat mahasiswa, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,550 dan signifikansi $p < 0,001$. Hal ini menandakan bahwa hadis berperan penting dalam membentuk kesadaran mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan diri dan memberikan kontribusi sosial. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa nilai-nilai hadis dapat diimplementasikan dalam pendidikan modern sebagai dasar pembentukan karakter dan pengembangan potensi individu.

Kata Kunci: Hadis, Potensi Diri, Pengembangan Bakat.

PENDAHULUAN

Potensi adalah kemampuan dan kualitas yang dimiliki seseorang tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal. Potensi diri merupakan kemampuan dasar yang dimiliki seseorang dan masih tersembunyi di dalam dirinya sendiri, yang dapat dikembangkan menjadi manfaat nyata dalam karier (Christanti et al., 2025). Kemampuan alami yang dimiliki seseorang untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan disebut sebagai bakat. Bakat ini dapat bersifat luas, seperti kemampuan intelektual yang umum, atau lebih terfokus pada bidang tertentu, misalnya dalam disiplin akademis tertentu (Sari et al., 2023).

Lembaga pendidikan merupakan lokasi di mana pembelajaran berlangsung untuk mengubah cara pikir dan perilaku individu, meningkatkan kemampuan pribadi, serta melatih keterampilan yang ada (Abdillah & Shulhan, 2023). Dalam lingkungan inilah mahasiswa berperan penting sebagai bagian dari proses pendidikan tersebut, karena sebagai generasi muda dan calon penerus bangsa, mereka memiliki peran strategis dalam pengembangan potensi diri, baik melalui pembelajaran di kelas maupun melalui keikutsertaan dalam organisasi untuk melatih kemampuan sosial dan spiritual (Abidin et al., 2022).

Di antara bentuk hadis optimalisasi potensi diri adalah ; Pertama, profesionalitas dalam bekerja sesuai dengan potensi yang dimiliki. Hal ini juga mencakup kemampuan mengoptimalkan potensi diri agar hasil kerja lebih maksimal dan memberikan kontribusi terbaik bagi lingkungan sekitar (al-Mawṣilī, 1984). Kedua, kesadaran akan potensi diri. Setiap orang dilahirkan dengan potensi dan kemampuan yang sangat hebat, potensi itu perlu dikembangkan agar terus bisa mencapai prestasi. Karena dengan mengetahui kemampuan diri sendiri, seseorang bisa menjadi pedoman dalam memilih atau menentukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki (Imelda & Harahap, 2023). Ketiga, kesadaran akan amanah dan tanggung jawab. Seseorang yang mengoptimalkan potensinya akan bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab terhadap tugasnya, karena rasa tanggung jawab merupakan sikap yang menunjukkan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menjalankan kewajiban yang seharusnya dilakukan (Syifa et al., 2022).

Bentuk pengembangan bakat mahasiswa dapat dilihat melalui beberapa indikator diantaranya: Pertama, kesadaran terhadap bakat yang dimiliki. Setiap individu memiliki bakat khusus yang berbeda-beda (Garcia et al., 2024). Mahasiswa yang menyadari kemampuan dan keunikannya akan lebih mudah mengarahkan serta memaksimalkan potensi tersebut sebagai anugerah dari Allah. Kedua, kontribusi sosial melalui penerapan bakat yang dimiliki. Kontribusi sosial dengan menggunakan bakat yang dimiliki menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan potensi mereka untuk kegiatan yang berguna bagi orang lain (Soleh et al., 2024). Ketiga, kemampuan kolaborasi dan adaptasi sosial. Mahasiswa yang berbakat harus bisa bekerja sama, menerima saran, dan beradaptasi dalam tim atau komunitas yang beragam (Cahyono, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji topik mengenai optimalisasi potensi diri dan pengembangan bakat. Salah satunya ialah penelitian yang dilakukan oleh Siti Subaedah, dkk. Pada tahun 2025 yang menyatakan bahwa minat

dan bakat mahasiswa berpengaruh positif terhadap keterlibatan, kinerja, dan keberhasilan akademik, dengan dukungan institusi dan dosen berperan penting dalam pengembangannya (Subaedah et al., 2025).

Temuan lain yang relevan berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Avisia Claresta Dewi dkk, pada tahun 2025. Yang menyatakan bahwa Minat belajar dan pengembangan potensi diri berperan penting dalam keberhasilan siswa (Avisia Claresta Dewi et al., 2025). Pada konteks yang lebih luas Evan Pascal Tarigan dkk, pada tahun 2025. Menyatakan bahwa organisasi kemahasiswaan berperan penting dalam mengembangkan potensi mahasiswa (Tarigan et al., 2025).

Sejalan dengan penelitian tersebut, penguatan terhadap pandangan tersebut muncul pada penelitian yang dilakukan oleh Munthe yang menyatakan bahwa organisasi badan eksekutif mahasiswa (BEM) berpengaruh besar terhadap pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui kegiatan, dukungan, dan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa (Munthe et al., 2023).

Lebih lanjut, bukti empiris dari penelitian Ira Hasianna Rambe dkk, pada tahun 2023. Menyatakan bahwa tes minat dan bakat serta penyuluhan potensi diri membantu siswa SMK Pasundan Rancaekek mengenali bakat dan minatnya, sehingga dapat mencegah krisis identitas dan kesalahan dalam memilih jurusan maupun karier (Ira et al., 2023). Selain itu, penelitian dilakukan oleh Fadilah pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa Lembaga dakwah berperan penting dalam mengembangkan potensi dan kepribadian mahasiswa manajemen dakwah (Fadilah, 2022). Disisi lain studi yang dilakukan oleh Maulidi pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa setiap anak memiliki potensi baik sejak lahir sebagai modal awal menjadi hamba yang saleh (Maulidi, 2021).

Beragam literatur terdahulu telah menelaah potensi diri, minat, bakat, serta berbagai faktor yang memengaruhi perkembangan mahasiswa. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum banyak mengkaji bagaimana nilai-nilai hadis terutama yang berkaitan dengan upaya mengoptimalkan kemampuan diri berperan dalam proses pengembangan bakat. Kekosongan kajian inilah yang kemudian menjadi dasar dilakukannya penelitian ini pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh hadis optimalisasi potensi diri terhadap pengembangan bakat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang memanfaatkan data angka untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini menekankan pengukuran objektif, pengumpulan data terstruktur, dan analisis statistik untuk menguji hipotesis atau menjelaskan fenomena (Waruwu et al., 2025). Populasi penelitian mencakup seluruh unit analisis yang memiliki ciri atau keterkaitan dengan topik penelitian (Candra Susanto et al., 2024). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang aktif di dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Jumlah sample dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*, sebab setiap anggota populasi berhak menjadi sampel

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diberikan kepada para responden. Kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada orang yang diwawancarai untuk dijawab (Kuesioner, n.d.). penelitian ini menggunakan pengukuran dengan skala likert yang biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta perspektif seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu (independen) dengan variabel lain (dependen) (Padilah & Adam, 2019). Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan *jeffrey's amazing statistics program (JASP)* versi 0.95.3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah hasil dari kuesioner yang disebar kepada responden dikumpulkan, uji validitas dilakukan untuk mengetahui keselarasan kuesioner peneliti dalam memperoleh data penelitian dari responden.

Tabel 1. Uji validitas variabel X
Correlations

Variable		X.p1	X.p2	X.p3	X.p4	X.p5	X.p6	X.p7	X.p8	X.p9	X.p10	X
1	X.p1	—										
2	X.p2	0.657	—									
3	X.p3	0.312	0.415	—								
4	X.p4	0.721	0.525	0.587	—							
5	X.p5	0.252	0.234	0.465	0.705	—						
6	X.p6	0.614	0.272	0.623	0.771	0.571	—					
7	X.p7	0.629	0.467	0.696	0.626	0.533	0.624	—				
8	X.p8	0.635	0.413	0.603	0.796	0.542	0.798	0.723	—			
9	X.p9	0.706	0.511	0.440	0.551	0.168	0.683	0.664	0.591	—		
10	X.p10	0.546	0.511	0.440	0.769	0.588	0.531	0.510	0.563	0.554	—	
11	X	0.775	0.619	0.733	0.909	0.659	0.844	0.833	0.888	0.747	0.776	—

Sumber: Hasil Jasp (2025)

Tabel 1. Uji validitas variabel Y
Correlations

Variable		Y.p1	Y.p2	Y.p3	Y.p4	Y.p5	Y.p6	Y.p7	Y.p8	Y.p13	Y.p10	Y
1	Y.p1	—										
2	Y.p2	0.327	—									
3	Y.p3	0.469	0.467	—								
4	Y.p4	0.414	0.527	0.492	—							
5	Y.p5	0.403	0.217	0.424	0.442	—						
6	Y.p6	0.447	0.313	0.131	0.065	0.066	—					
7	Y.p7	0.521	0.076	0.599	0.435	0.479	0.299	—				
8	Y.p8	0.352	0.498	0.630	0.547	0.166	0.615	0.521	—			
9	Y.p13	0.392	0.259	0.504	0.180	0.075	0.456	0.461	0.537	—		
10	Y.p10	0.587	0.422	0.417	0.205	0.209	0.627	0.331	0.498	0.683	—	
11	Y	0.729	0.590	0.787	0.662	0.567	0.551	0.718	0.788	0.645	0.698	—

Sumber: Hasil Jasp (2025)

Dari hasil uji validitas di atas didapatkan nilai signifikansi untuk semua item pertanyaan lebih kecil dari $< 0,05$. Sehingga semua item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian (kuesioner) memiliki tingkat konsistensi yang baik apabila dilakukan pengukuran secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan terhadap dua variabel, yaitu variabel hadis optimalisasi potensi diri (X) dan variabel pengembangan pakat mahasiswa (Y) dapat dilihat pada tabel 3 dan 4 berikut ini.

Tabel 3. Uji reliabilitas variabel X
Reliability Statistics

Frequentist Scale Reliability Statistics ▼

Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Coefficient α	0.930	0.015	0.899	0.960

Sumber: Hasil Jasp (2025)

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
Reliability Statistics

Frequentist Scale Reliability Statistics ▼

Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Coefficient ω	0.866	0.037	0.794	0.938
Coefficient α	0.862	0.035	0.794	0.929

Sumber: Hasil Jasp (2025)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan JASP, variabel hadis optimalisasi potensi diri (X) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,930, sedangkan variabel pengembangan bakat mahasiswa (Y) memperoleh nilai Alpha sebesar 0,862 dan Omega sebesar 0,866. Karena seluruh nilai koefisien berada di atas 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen tersebut reliabel dan konsisten, sehingga layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk Test melalui program JASP.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics ▼	
	RES
Valid	30
Missing	0
Mean	2.333×10^{-4}
Std. Deviation	3.083
Shapiro-Wilk	0.899
P-value of Shapiro-Wilk	.008
Minimum	-7.828
Maximum	5.004

Sumber: Hasil Jasp (2025)

Dari hasil uji normalitas Shapiro–Wilk di atas diperoleh nilai statistik sebesar 0,899. Nilai Shapiro–Wilk yang mendekati 1 menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berjudul pengaruh hadis optimalisasi potensi diri terhadap Pengembangan Bakat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi $>0,05$. Oleh karena itu, data tersebut layak digunakan dalam analisis statistik parametrik selanjutnya.

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Uji ini penting dilakukan agar model regresi yang digunakan memenuhi asumsi klasik.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ▼						
Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
M ₀	(Intercept)	44.700	0.839		53.283	< .001
M ₁	(Intercept)	44.222	1.596		27.702	< .001
	ABS_RES	0.186	0.527	0.067	0.354	.726

Sumber: Hasil Jasp (2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan program JASP, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel ABS_RES sebesar $p = 0.726$, dengan nilai t sebesar 0.354. Nilai p tersebut berada jauh di atas batas signifikansi 0,05, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara residual absolut dengan variabel bebas dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga penyebaran residual dapat dianggap homogen dan analisis regresi memenuhi asumsi klasik terkait homoskedastisitas..

Dengan demikian, model regresi pada penelitian pengaruh hadis optimalisasi potensi diri terhadap Pengembangan Bakat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah

Malang telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas, artinya varians residual bersifat konstan dan model regresi dinyatakan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji regresi linear

Uji regresi linear dilakukan untuk memahami sejauh mana variabel independen (X) memengaruhi variabel dependen (Y). Uji ini digunakan untuk mengamati hubungan sebab akibat antara dua variabel serta menilai arah dan besar pengaruh yang ditimbulkan.

**Tabel 6. Uji Regresi Linier
Model Summary**

Model Summary - Pengembangan Bakat Mahasiswa (Y) ▼

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
M ₀	0.000	0.000	0.000	4.595
M ₁	0.741	0.550	0.534	3.138

Note. M₁ includes Hadis Optimalisasi Potensi Diri (X)

Coefficients

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
M ₀	(Intercept)	44.700	0.839		53.283	< .001
M ₁	(Intercept)	15.174	5.082		2.986	.006
	Hadis Optimalisasi Potensi Diri (X)	0.639	0.109	0.741	5.847	< .001

Sumber: Hasil Jasp (2025)

Berdasarkan nilai signifikansi (p) yang ditemukan pada tabel koefisien adalah kurang dari 0,001, yang berarti lebih rendah dari 0,05. Ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel hadis yang berkaitan dengan pengembangan bakat mahasiswa dan variabel yang berkaitan dengan mengoptimalkan potensi diri.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang dilakukan menggunakan program JASP, diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,550 yang menunjukkan bahwa variabel hadis optimalisasi potensi diri (X) memiliki dampak terhadap pengembangan bakat mahasiswa (Y) sebesar 55%, sedangkan sisanya, yaitu 45%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar lingkup penelitian ini. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa hadis optimalisasi potensi diri memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan bakat siswa; nilai variabel X meningkat seiring dengan nilai variabel Y.

Membandingkan dengan studi sebelumnya, hasil penelitian ini sejalan dengan penemuan Siti Subaedah,dkk.(2025) yang mengungkapkan bahwa minat dan bakat memiliki dampak positif terhadap partisipasi dan kinerja mahasiswa. Kesamaan tersebut terletak pada signifikansi potensi internal mahasiswa sebagai elemen kunci dalam pengembangan diri.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pandangan Dewi dkk. (2025) yang menekankan bahwa potensi individu dan ketertarikan belajar memiliki keterkaitan yang kuat dengan keberhasilan siswa. Namun, studi ini berbeda dalam pendekatannya, yaitu menjadikan hadis sebagai landasan nilai religius dalam membangun kesadaran pengembangan diri, bukan sekadar aspek psikologis.

Dalam konteks yang lebih luas, temuan dari studi ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tarigan dan rekan-rekannya (2025) serta Munthe dan tim mereka (2023), yang menunjukkan bahwa kegiatan organisasi mahasiswa sangat penting untuk mengembangkan bakat dan potensi mahasiswa. Namun, penelitian ini melengkapi aspek spiritual dengan menunjukkan bahwa lingkungan sosial dan kesadaran religius yang berasal dari ajaran Nabi mempengaruhi pertumbuhan bakat.

Di saat Maulidi (2021) menyoroti potensi fundamental anak dari sudut pandang hadis pendidikan, penelitian ini mengembangkan kajian tersebut hingga ke tingkat mahasiswa dengan pendekatan kuantitatif, sehingga menyajikan pembaruan (novelty) dalam bentuk pengukuran empiris dampak hadis terhadap pertumbuhan bakat

Dengan demikian, hasil dari penelitian ini tidak hanya melengkapi penelitian sebelumnya tentang pentingnya menggali potensi diri, tetapi juga memperkaya khazanah keilmuan Islam melalui demonstrasi implementasi nilai-nilai hadis dalam konteks pendidikan kontemporer guna meningkatkan mutu sumber daya manusia yang berkarakter dan berakhlak mulia. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan potensi individu tidak hanya memiliki makna sosial dan psikologis, tetapi juga mengandung dasar teologis yang kokoh dalam ajaran Islam, seperti yang ditekankan dalam Al-Qur'an dan hadis.

Potensi diri manusia secara umum mencakup unsur fisik, intelektual, emosional-sosial, serta moral dan spiritual yang telah melekat sejak kelahirannya. Potensi ini merupakan bekal awal yang memerlukan pengembangan agar dapat berfungsi secara optimal (Bondarenko, 2023). Sebagai bekal dasar, potensi diri manusia memerlukan pengelolaan dan pengembangan yang sistematis agar dapat dimanfaatkan secara maksimal. Setiap individu dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan potensi tersebut melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan. Pembelajaran ini tidak terbatas pada ranah akademik, tetapi juga mencakup pengasahan keterampilan praktis serta pembentukan nilai dan karakter (Azami, 2020).

Potensi diri adalah kapasitas bawaan setiap individu, mencakup dimensi fisik, intelektual, emosional, dan sosial. Namun, tanpa pengembangan yang terstruktur, potensi tersebut tidak dapat mencapai bentuk optimal. Pengembangan bakat menjadi penting untuk menggali, mengasah kemampuan, dan mengarahkan individu pada pencapaian tujuan hidup yang lebih bermakna (Se'e et al., 2024). Untuk menemukan bakat, seseorang harus mengenali aktivitas yang menyenangkan dan membangkitkan semangat, seperti menulis atau berolahraga. Bakat terlihat dalam kemampuan belajar cepat dan alami, serta kepuasan setelah melakukannya, yang menjadi petunjuk penting dalam pengembangan diri (Sutedja, 2025). Meskipun

memiliki bakat, kemampuan tidak akan berkembang optimal tanpa dukungan yang tepat. Lingkungan yang mendukung, seperti keluarga, teman, dan fasilitas memadai, sangat penting untuk mengasah dan mengarahkan bakat. Tanpa lingkungan kondusif, bakat seseorang dapat terhambat dan sulit mencapai potensi maksimal (Sefrina, 2013).

Manusia diciptakan dengan kesempurnaan bentuk dan dianugerahi potensi fisik, intelektual, serta spiritual yang tinggi sebagai bekal dalam menjalani kehidupan. Potensi ini menegaskan bahwa manusia memiliki peran strategis dalam mengelola diri dan bumi secara bertanggung jawab (Mu'izzuddin et al., 2024). Tugas tersebut menuntut manusia untuk menjalani kehidupan secara seimbang, tidak hanya berorientasi pada kepentingan pribadi, tetapi juga memperhatikan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial (Kurniawan, 2022). Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam surah At-Tin ayat 4 yang artinya: *"Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya"* (kemenag,2019)

Ini menunjukkan bahwa manusia memiliki potensi yang luar biasa, dan bahwa dengan usaha dan pembelajaran kita dapat mengembangkannya. Sebuah hadis menunjukkan nilai ini ketika Rasulullah meminta Zaid ibn Tsabit mempelajari bahasa Ibrani untuk meningkatkan kemampuan intelektualnya. Rasulullah bersabda kepada Zaid ibn Tsabit:

يَا زَيْدُ ، تَعَلَّمْ لِي كِتَابَ يَهُودَ ، فَإِنِّي وَاللَّهِ مَا أَمِنُ يَهُودَ عَلَى كِتَابِي . قَالَ زَيْدٌ : فَتَعَلَّمْتُ لَهُ كِتَابَهُمْ ، مَا مَرَّتْ بِي
خَمْسَ [5058/9] عَشْرَةَ لَيْلَةً حَتَّى حَدِّقْتُهُ ،

Wahai Zaid, pelajarilah tulisan orang Yahudi, karena aku tidak merasa aman terhadap mereka. Zaid berkata: *"Maka aku pun mempelajarinya, dan tidak berlalu setengah bulan hingga aku telah menguasainya."*

Kisah Zaid ibn Tsabit memperlihatkan bagaimana seorang pemuda mampu mengoptimalkan kemampuan dirinya ketika diberi amanah oleh Rasulullah (Hanbal, 2010). Hal ini menunjukkan bahwa setiap potensi yang diberikan Allah adalah bentuk amanah yang harus dijaga dan dikembangkan, Allah berfirman dalam surat An nahl ayat 78 yang berbunyi :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun; lalu Dia memberikanmu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah membekali manusia sejak lahir dengan pendengaran, penglihatan, dan hati sebagai potensi dasar untuk memahami dan mengolah pengetahuan. Ketiga anugerah tersebut harus digunakan secara optimal sebagai bentuk rasa syukur, karena syukur tidak hanya berupa ucapan, tetapi diwujudkan melalui pemanfaatan kemampuan yang diberikan Allah. Setiap individu bertanggung jawab untuk menjaga, mengelola, dan mengembangkan amanah tersebut dengan cara yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungan di sekitarnya (Al-amanah et al., 2023).

Manusia harus menjalankan amanat yang diberikan Allah kepada mereka dengan penuh tanggung jawab karena itu bukan hanya bakat alami (Endriani & Iman, 2022). Dalam konteks pengembangan bakat mahasiswa, kemampuan tersebut perlu dioptimalkan melalui usaha yang sungguh-sungguh serta didasari pandangan spiritual. Nilai-nilai etos kerja dalam Islam, seperti profesionalisme dan ketekunan, memiliki hubungan erat dengan proses pengembangan potensi diri sebagaimana dianalisis dalam penelitian ini. Hal tersebut ditegaskan oleh Rasulullah dalam sabdanya:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُثِقْتَهُ

Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila melakukan suatu pekerjaan, ia melakukannya dengan sempurna (Al-Mawṣilī, 1990)

Hadis ini menegaskan pentingnya profesionalitas dalam bekerja. Kesungguhan dalam usaha, disertai permohonan pertolongan kepada Allah serta menjauhi sikap mudah menyerah, menjadi prinsip utama dalam optimalisasi diri seorang mukmin. Rasulullah bersabda:

أَخْرَصَ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ ، وَاسْتَعْنُ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ

Berseangatlah terhadap apa yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah, dan janganlah lemah (Muslim, n.d.)

Penelitian ini memiliki sejumlah batasan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan penelitian di masa depan. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah partisipan yang relatif terbatas, yaitu tiga puluh mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Malang. Jumlah tersebut belum mampu merepresentasikan keseluruhan populasi mahasiswa, sehingga temuan penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas pada konteks universitas lain.

Kedua, instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner hanya menggambarkan variabel hadis tentang optimalisasi potensi individu dan pengembangan kemampuan mahasiswa berdasarkan persepsi para responden. Pendekatan tersebut belum sepenuhnya mampu merepresentasikan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai hadis dalam penerapan nyata pada kehidupan akademik maupun spiritual mahasiswa.

Ketiga, penelitian ini hanya menggunakan analisis regresi linier sederhana, sehingga belum mampu menjelaskan hubungan variabel lain yang mungkin turut berpengaruh, seperti motivasi religius, dukungan lingkungan, dan faktor kepribadian. Penggunaan metode statistik lanjutan atau pendekatan campuran (*mixed methods*) akan memberikan hasil yang lebih komprehensif.

Keempat, kekurangan waktu serta akses terhadap literatur klasik mengakibatkan pembahasan mengenai konteks hadis dan perspektif para ulama belum sepenuhnya terperinci. Penelitian lebih lanjut dengan menjelajahi sumber-sumber hadis primer dan tafsir dari ulama klasik akan sangat berguna dalam memperkuat dasar teologis untuk penelitian serupa di waktu yang akan datang. Memperhatikan batasan-batasan tersebut, studi ini diharapkan dapat menjadi fondasi awal untuk mengeksplorasi area analisis yang lebih mendalam tentang dampak nilai-nilai hadis terhadap peningkatan potensi individu dalam pendidikan Islam kontemporer.

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas jumlah responden sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih merepresentasikan populasi mahasiswa secara keseluruhan. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menerapkan metode campuran (mixed methods) guna mengeksplorasi aspek kualitatif dari pemahaman hadis terhadap pengembangan potensi diri, agar temuan yang dihasilkan menjadi lebih mendalam dan relevan secara kontekstual.

Selain itu, kajian terhadap sumber-sumber hadis primer serta penafsiran para ulama klasik perlu dilakukan untuk memperkuat landasan teologis dan memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai hadis dalam konteks pendidikan Islam masa kini.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan menggunakan perangkat lunak JASP, diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,550. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa hadis terkait optimalisasi potensi individu berkontribusi sebesar 55% terhadap pengembangan bakat mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang. Oleh karena itu, nilai-nilai hadis yang meliputi itqān (profesionalitas), amanah (tanggung jawab), dan istiqāmah (konsistensi) terbukti memiliki peran penting dalam memotivasi mahasiswa untuk mengidentifikasi, mengembangkan, serta memanfaatkan kemampuan pribadi mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, A., & Shulhan, S. (2023). Pengaruh Honor Guru terhadap Keaktifan Mengajar Guru Madrasah Diniyah Al-Barakah Rombiya Timur Tahun 2022. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 4(1), 21. <https://doi.org/10.30595/ajsi.v4i1.16493>
- Abidin, Z., Sadat, A., & Basir, M. A. (2022). Peran Unit Kegiatan Mahasiswa dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 4(4), 256–260. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v4i4.493>
- Al-amanah, D. K. F., Ibn, U., & Uika, K. (2023). KARAKTER AMANAH PERSPEKTIF ABDULLAH ABDUH AL-'AWADHI DALAM KITAB FIQH AL-AMANAH. *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.69552/tarbiyatuna.v7i2.2064>
- Al-Mawṣilī, M. A. Y. (1990). *Musnad Abi Ya'la al-Mawṣilī* (1st ed.). Dar al-Ma'mun li al-Turath.
- Avisa Claresta Dewi, Edy Soesanto, & Lutfiana Qorisya Azmy. (2025). Peran Pengembangan Potensi Diri dalam Menemukan dan Mengasah Minat Bakat. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(2), 09–24. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i2.599>
- Azami, H. (2020). Keistimewaan Manusia (Analisis Pesan Dakwah Felix Siauw dalam Video Youtube Kajian Islam Rahmatan Lil Alamin). *Kontemplasi Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 8(1), 1–21. <https://doi.org/10.21274/kontem.2020.8.1.1-21>
- Bondarenko, O. (2023). Personal potential as a psychological and pedagogical

- problem. *Advanced Linguistics*, 11, 123–128. <https://doi.org/10.20535/2617-5339.2023.11.276492>
- Cahyono, H. (2019). Peran Mahasiswa Di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 1(1), 32–43.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Ranjbar, H., & Khosravi, S. (2015). The Effect of Using Likert Scale on the Validity of Research Results. *International Journal of Humanities and Cultural Studies. Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12.
- Christanti, S. A., Anggraeni, D., & Sirait, H. (2025). Pentingnya Mengenal Potensi Diri Dalam Membantu Menggapai Prestasi Mahasiswa. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(10), 2027–2030.
- Endriani, A., & Iman, N. (2022). Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 3(1), 57.
- Fadilah, N. F. (2022). Peran Lembaga Dakwah Dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa Di Jurusan Manajemen Dakwah. *Mudabbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(2), 390–399. <https://doi.org/10.20414/mudabbir.v3i2.6608>
- Garcia, A. R., Filipe, S. B., Fernandes, C., Estevão, C., & Ramos, G. (2024). Mengeksplorasi Minat Dan Bakat Anak Usia Dini Melalui Permainan Edukasi. *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 19–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.37092/bouseik.v3i1.1023>
- Hanbal, A. bin. (2010). *Musnad Ahmad* (Cetakan 1, Vols. 1–12). Mu'assasah ar-Risalah al-'Alamiyyah.
- Imelda, R., & Harahap, M. Y. (2023). Muhasabah An-Nafs untuk Mengenal Potensi Diri Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Miftahussalam Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 400–414. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.748>
- Ira, Panjaitan Jimy, Anissaniwaty Myrna, & Widyastuti Link. (2023). Peningkatan Potensi Diri: Mengenal Diri, Minat, dan Bakat pada Pelajar SMK. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 67–73.
- Kuesioner, W. D. A. N. (n.d.). *Teknik Pengumpulan Data*. 3(1), 39–47.
- Kurniawan, M. Z. (2022). *Kenali dan Temukan Potensi dalam Diri : Penerapan Proses Pengenalan Potensi Diri pada Mahasiswa*. 3(2), 207–217.
- Maulidi, A. R. (2021). Hadis Pendidikan Anak: Potensi Dasar Anak Sebagai Modal Pengembangan Diri. *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 39–50. <https://doi.org/10.24260/ngaji.v1i1.7>
- Mu'izzuddin, M., Idris, A., & Nurhayati, N. (2024). Manajemen Kesiswaan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Implementasinya di Sekolah. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(3), 455–462. <https://doi.org/10.51878/social.v4i3.3506>
- Munthe, E., Samosir, P., Sidabutar, D., & Sitompul, H. S. (2023). Peranan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dalam Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa Universitas Efarina. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(01), 96–102. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i01.2548>
- Muslim, A. al-H. M. ibn al-H. al-Q. al-N. (n.d.). *Ṣaḥīḥ Muslim* (Turkish ed). Dār al-Jil.

-
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis Regresi Linier Sederhana. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 117.
- Sari, A. M., Kamila, M., Sawaluddin, S., & Yarni, L. (2023). Bakat dan Minat. *Koloni*, 2(4), 227-238. <https://doi.org/10.31004/koloni.v2i4.569>
- Se'e, S., Sadipun, B., Welu, F., & Sero, A. (2024). Mengenal Bakat dan Minat Anak Sejak Dini : Langkah Awal Menuju Pengembangan Potensi Peserta Didik SD Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ende. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 2(4), [tidak tersedia]-[tidak tersedia]. <https://doi.org/10.59024/jnb.v2i4.578>
- Sefrina, A. (2013). *Deteksi minat bakat anak*. Media Pressindo.
- Soleh, N., Fajriah, F., & Rahman, F. (2024). Kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. *Journal of Smart Education and Learning*, 1(1), 22-28. <https://doi.org/10.53088/jsel.v1i1.978>
- Subaedah, S., Pandiangan, B., Tarigan, P., Hutagalung, L. A., & Simanjuntak, L. T. (2025). Pengaruh Minat dan Bakat Terhadap Motivasi dan Hasil Pembelajaran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Univesitas Negeri Medan. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 3(2), 891-895. <https://doi.org/10.61579/future.v3i2.504>
- Sutedja, A. (2025). *Dekat dengan Allah Swt. Bersemangat Setiap Hari*. An-Nizam Media.
- Syifa, U. Z., Ardianti, S. D., & Masfuah, S. (2022). Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 568-577. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2071>
- Tarigan, E. P., Tobing, A. L., & Sinaga, K. (2025). Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UHN Medan. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 12(2).
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917-932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>